

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 membuat masyarakat untuk berkegiatan di rumah serta membatasi kegiatan di luar ruangan untuk menghindari adanya kerumunan, sehingga banyak kegiatan seperti pembelajaran dan kerja yang dilakukan di rumah (*work from home*), hal tersebut membuat masyarakat merasa jenuh, sehingga banyak dari masyarakat yang memiliki hobi baru untuk tetap produktif di rumah, salah satunya adalah menanam tanaman hias. Selain dapat memperindah ruangan, merawat tanaman hias dapat menghasilkan energi positif serta dapat meningkatkan imunitas pemilik yang melihatnya.

Dikutip dari laman *Good Doctor*, bahwa terdapat beberapa manfaat dalam menanam tanaman terhadap kesehatan mental, yaitu menurunkan tingkat kecemasan dan depresi, menurut penelitian dari *Journal of Health Psychology*, kortisol atau hormon stress dapat dengan efektif diturunkan dengan cara menanam tanaman serta dapat mengurangi stress psikologis dikarenakan interaksi yang terjadi pada tubuh dan pikiran ketika menanam tanaman. Mananam tanaman juga dapat meningkatkan suasana hati, menambah aktivitas fisik, meningkatkan kemampuan focus, meredakan gejala PTSD serta meningkatkan kepercayaan diri. Akan tetapi, berdasarkan hasil observasi terdapat masyarakat Pondok Kelapa yang belum mengetahui manfaat dari menanam tanaman, dikarenakan kurangnya informasi.

Dikutip dari Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian tahun 2020, “Omset penjual/pebisnis tanaman hias naik senilai 40% selama pandemi Covid-19 dibandingkan dengan saat kondisi normal. Gaya hidup masyarakat yang saat ini lebih sering menghabiskan waktu di dalam rumah merupakan pengaruh dari kenaikan tersebut. Tanaman hias yang banyak diminati bahkan laris pada saat ini adalah jenis tanaman hias yang bercorak unik (*varigata*) seperti janda bolong (*Monstera adansonii varigata*) dan jenis *Monstera variegated* (*Monvar*) lainnya. Bahkan untuk harga jenis tanaman hias *varigata*, dapat ditaksir sangat tinggi sampai puluhan juta rupiah per pot”.

Berdasarkan kutipan di atas diketahui bahwa dimasa pandemi Covid-19 permintaan akan tanaman hias semakin bertambah bahkan melonjak. Gaya hidup masyarakat yang saat ini sering menghabiskan waktu di dalam rumah

dikarenakan pandemi Covid-19 membuat masyarakat banyak merawat tanaman hias di rumah, sehingga omset penjualan tanaman hias naik dibandingkan dengan saat kondisi normal.

Trend menanam tanaman hias *Monstera adansonii* masih berlanjut sampai tahun 2022 dan diprediksi akan terus berlangsung pada tahun 2023. Dikutip dari artikel *The Spruce*, terdapat trend tanaman hias yang terdapat pada tahun 2022 yaitu termasuk tanaman hias merambat, tanaman hias dengan daun-daun yang menarik, dan tanaman aroid. Meskipun tanaman-tanaman tersebut masih akan tetap ada, namun ada juga beberapa *trend* terbaru. Seperti tanaman yang memiliki daun besar, memiliki nuansa warna emas, dan sebagainya.

Tanaman merupakan makhluk hidup yang kerap tumbuh dan berkembang. Yang membuat setiap tanaman berbeda satu dengan yang lainnya adalah ciri dan karakter setiap tanaman yang berbeda dan unik. Tanaman menjadi populer dikarenakan keindahan dan keunikan tanaman tersebut, banyak dicari oleh orang, mempunyai harga yang tinggi, serta diinginkan keberadaannya dalam sebuah rumah.

Menurut Soedarmono (1997), tanaman hias didefinisikan sebagai jenis tanaman tertentu baik yang berasal dari tanaman daun dan tanaman bunga yang dapat ditata untuk memperindah lingkungan sehingga suasana menjadi artistik dan menarik. Sedangkan Zulkarnain (2009) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan tanaman hias adalah semua tanaman yang dibudidayakan dengan tujuan untuk dinikmati keindahannya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tanaman hias adalah semua tanaman yang berasal dari tanaman daun dan tanaman bunga yang dibudidayakan serta dapat ditata untuk dinikmati keindahannya sehingga suasana menjadi artistik dan menarik.

Dikutip dari artikel Dekoruma.com yang ditulis oleh Kania Dekoruma, bahwa *Monstera* adalah jenis tanaman hias tropis yang tengah naik daun. Kini, *Monstera* kerap digunakan sebagai dekorasi pelengkap pada sejumlah konsep interior, seperti gaya minimalis dan Skandinavia. Sementara itu *Monstera* ialah tanaman rambat yang berasal dari hutan rimba yang terdapat di wilayah Meksiko dan Guatemala. Tetapi *Monstera* memang dapat mewujudkan

atmosfer kesejukan hutan tropis ke dalam ruangan, dengan bentuk daun yang unik dan warna hijau mengkilap yang ditampilkannya. Oleh karena itu, penelitian ini relevan dengan mata kuliah Dasar Graha pada jurusan Pendidikan Tata Rias yang salah satunya mempelajari tentang dekorasi ruang serta konsep interior.

Berikut ini adalah daftar jenis-jenis tanaman *Monstera*:

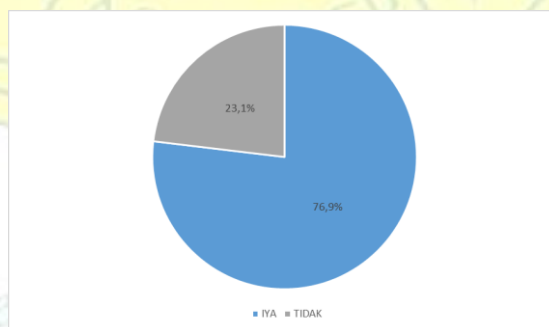
	Nama Latin	Famili	Perbanyakan	Ciri-ciri
Jenis- Jenis Monstera	Monstera Deliciosa	Araceae	Setek batang	Berdaun besar, seperti tersobek-sobek. Warna daun hijau dan agak mengkilap
	Monstera deliciosa 'Marmorata'	Araceae	Setek batang	Jenis monster deliciosa yang berdaun varigata hijau dan kuning
	Monstera deliciosa 'Variegata'	Araceae	Setek batang	Berdaun hijau dan putih
	Monstera 'karsteniana'	Araceae	Setek batang	Daunnya menyerupai daun sirih, gampang merambat
	Monstera obliqua	Araceae	Setek batang	Daun berbentuk oval dan berlubang-lubang

Salah satu tanaman hias yang banyak diminati banyak masyarakat saat ini adalah *Monstera adansonii* atau yang dikenal dengan sebutan Janda Bolong. Tanaman ini terbilang unik dan mempunyai daya tarik tersendiri karena mempunyai daun yang memiliki ciri berlubang. Hasil dari perubahan genetik atau mutasi pada sel-sel tanaman menyebabkan tanaman ini memiliki beragam warna dan corak yang bervariasi seperti variegata.

Daun tanaman *Monstera Adansonii* atau Janda Bolong bisa tumbuh hingga satu meter sementara tanaman Janda Bolong itu sendiri bisa bertumbuh sampai mencapai 20 meter di alam liar. Sedangkan umumnya tanaman Janda Bolong hanya tumbuh hingga sepuluh kaki jika ditanam di dalam ruangan. Akan tetapi,

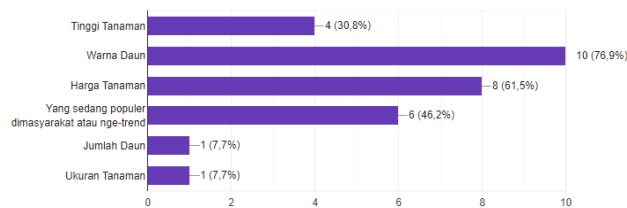
untuk tanaman hias ukuran ini tetap terbilang besar. Perawatannya yang relatif mudah adalah salah satu alasan tanaman Janda Bolong banyak disenangi. Tanaman ini sangat cocok ditempatkan di dalam ruangan karena dapat tumbuh produktif di tempat yang teduh. Dibandingkan dengan tanaman lainnya, tanaman Janda Bolong mempunyai perkembangan yang sangat perlahan. Karena perkembangan yang lambat itulah yang menyebabkan harga tanaman Janda Bolong menjadi terus meningkat. Selain nilai estetika pada daun yang dimiliki oleh tanaman ini, tanaman Janda Bolong atau *Monstera* dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas udara dalam suatu ruangan.

Tanaman janda bolong ini mudah tumbuh dengan cara menjalar membuat budidaya tanaman ini relatif mudah untuk dilakukan. Faktor cahaya, kelembaban dan media tumbuh adalah hal yang perlu diperhatikan dalam membudidayakan Janda Bolong. Cukup mudah juga untuk melakukan perbanyakan Janda Bolong. Cara untuk memperbanyak tanaman Janda Bolong, salah satunya dengan cara vegetatif dapat dengan stek batang, pemisahan anakan. Janda Bolong atau nama ilmiahnya adalah *Monstera Aansonii* ini adalah salah satu tanaman tropis, tanaman yang memiliki bentuk daun oval dengan lubang yang terdapat di seluruh daunnya ini juga dikenal sebagai *SWISS cheese Plat*.



Gambar 1.1: masyarakat Pondok Kelapa yang memiliki tanaman *Monstera Adansonii*

Sumber: survei pribadi



Gambar 1.2: faktor masyarakat dalam membeli tanaman *Monstera Adansonii*

Sumber: survei pribadi

Berdasarkan hasil survei sementara yang sudah penulis lakukan, sebanyak 76,9% masyarakat Pondok Kelapa mempunyai tanaman hias jenis *Monstera Adansonii*. Faktor atau pertimbangan dalam membeli *Monstera Adansonii* yaitu, *trend*, harga, warna, jumlah daun dan ukuran tanaman. Di Kelurahan Pondok Kelapa banyak terdapat penjual tanaman hias *Monstera adansonii* dan berbagai jenis tanaman hias lainnya. Sebanyak 80% penjual tanaman hias di Pondok Kelapa menjual Tanaman *Monstera Adansonii*, maka peluang bisnis dibidang tanaman hias di Kelurahan Pondok Kelapa sangat banyak dan tingkat selera konsumen yang berbeda-beda. Oleh karena itu peneliti memilih Pondok Kelapa sebagai tempat penelitian.

Preferensi konsumen adalah salah satu aspek yang mempengaruhi pertimbangan pembelian suatu produk serta merupakan pernyataan suka atau tidak suka akan suatu produk yang akan digunakan atau tidak. Daya tarik pertama yang dapat mempengaruhi konsumen dapat ditimbulkan dari atribut yang ditampilkan pada suatu produk atau jasa. Berdasarkan data hasil survei sementara maka analisis preferensi konsumen terhadap produk tanaman hias, diukur dari 5 macam atribut, yaitu *trend*, harga, warna, jumlah daun dan ukuran tanaman.

Menurut Schiffman dan Kanuk (2007), perilaku konsumen diartikan sebagai perilaku yang diperlihatkan oleh konsumen dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi dan menghabiskan produk dan jasa yang mereka harapkan dapat memuaskan kebutuhannya.

Perilaku konsumen merupakan studi mengenai perilaku yang dilakukan konsumen untuk mendapatkan produk atau jasa yang diinginkan serta bisa memuaskan kebutuhannya. Keputusan pembelian yang dibahas pada penelitian

ini berkaitan dengan perilaku konsumen yang termasuk kepada pendidikan konsumen.

Dari referensi berupa jurnal dengan judul “Antesenden Keputusan Pembelian Tanaman Hias Pada Masa Pandemi Di Surakarta” yang disusun oleh Rizki Putri Damayanti dan Ari Susanti. Penelitian dilakukan dengan tujuan mengetahui bahwa *Trend*, Gaya Hidup, Harga, dan Keunikan merupakan faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian tanaman hias selama pandemi *Covid-19* di Surakarta. Adapun persamaan dengan penelitian tersebut yaitu mencari tahu mengenai faktor yang mempengaruhi pembelian tanaman hias dengan jenis penelitian yang dilakukan adalah survei. Sedangkan perbedaan dengan penelitian tersebut yaitu, penelitian ini berfokus kepada tanaman hias jenis *Monstera Adansonii*, terdapat beberapa faktor atau atribut yang berbeda dari penelitian tersebut serta lokasi penelitian yang berbeda.

Referensi jurnal selanjutnya yaitu “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Tanaman Hias Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Bumiaji Kota Batu” yang disusun oleh Moch Helmi Fauzil , Dwi Susilowati dan Masyhuri Machfudz. Penelitian dilakukan dengan tujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian tanaman hias pada masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Adapun persamaan dengan penelitian tersebut yaitu menganalisis faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian tanaman hias. Sedangkan perbedaan dengan penelitian tersebut yaitu, menganalisis faktor-faktor yang berbeda, tanaman hias pada penelitian ini berfokus pada tanaman hias *Monstera Adansonii* sedangkan penelitian tersebut meneliti tanaman hias secara umum serta lokasi penelitian yang berbeda.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka teridentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana preferensi konsumen dalam mengambil keputusan pembelian tanaman *Monstera adansonii*?
2. Bagaimana selera masyarakat terhadap pembelian tanaman *Monstera adansonii*?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian dibatasi pada preferensi masyarakat terhadap pemilihan tanaman hias jenis *Monstera* pada masyarakat Kelurahan Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang penulis sudah uraikan di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini, yaitu mengidentifikasi karakteristik responden di Kelurahan Pondok Kelapa dan atribut (*trend*, harga, warna, jumlah daun dan ukuran tanaman) apa yang paling dipertimbangkan pada preferensi konsumen dalam pembelian tanaman hias *Monstera adansonii* di Kelurahan Pondok Kelapa?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan yang peneliti uraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik responden di Kelurahan Pondok Kelapa dan atribut (*trend*, harga, warna, jumlah daun dan ukuran tanaman) yang paling dipertimbangkan pada preferensi konsumen dalam pembelian tanaman hias *Monstera adansonii* di Kelurahan Pondok Kelapa.

1.6 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik bagi peneliti, prodi serta masyarakat, yaitu untuk:

- a. Bagi Peneliti : menambah pengetahuan serta pemahaman peneliti mengenai preferensi konsumen terhadap tanaman hias *Monstera*
- b. Bagi Prodi : menambah literasi, memberikan informasi dan pengetahuan mengenai preferensi konsumen terhadap tanaman hias *Monstera*
- c. Bagi Masyarakat : memberikan informasi kepada masyarakat mengenai preferensi konsumen terhadap tanaman hias *Monstera*



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*